



I. PENDAHULUAN

Waduk Lahor terbentuk dari hasil pembendungan Kali Lahor, Dewi, Kali Lekso serta sungai-sungai kecil lainnya yang mengalir ke waduk tersebut.

Selain fungsinya sebagai tempat penampungan air yang dapat ditambakan ke Waduk Karangates, juga di waduk tersebut akan dikembangkan perikanan. Pola pengembangan perikanan di waduk tersebut sudah tentu akan didasarkan pada keadaan lingkungan perairan waduk itu sendiri.

Ikan-ikan yang menghuni waduk tersebut antara lain: ikan keprek (Puntius sp), tawes (Puntius javanicus), lele (Clarias batrachus), dan gabus (Ophiocephalus striatus) (Suwignyo, 1979). Di antara ikan-ikan tersebut diatas, ikan keprek merupakan species ikan yang dominan.

Seperti halnya pengembangan perikanan di waduk-waduk lain, pengembangan perikanan di Waduk Lahor akan dititik beratkan pada pengembangan ikan-ikan yang mempunyai nilai ekonomis penting, disukai oleh masyarakat serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan waduk tersebut (Achmad, 1974).

Di Waduk Lahor akan dikembangkan pemeliharaan ikan tawes putih (Puntius javanicus). Agar program pengembangan tersebut dapat berhasil, kiranya perlu terlebih dahulu diketahui sifat-sifat limnologi dari perairan tersebut, sifat biologi dari species dominan, habitat serta interaksinya dengan species lain (Huet, 1965).

Sehubungan dengan adanya dugaan bahwa terdapat persamaan dalam sifat-sifat biologis ikan keprek dengan ikan tawes putih,

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
© Hak Cipta Milik IPB Institut Pertanian Bogor
2009 Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
a. Pengutipan harus mencantumkan nama penulis, judul, dan tahun terbit.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



maka ikan keprek yang merupakan species dominan digunakan untuk menduga kelimpahan makanan yang dapat dimanfaatkan oleh ikan tawes putih. Disamping itu juga untuk mengetahui kemungkinan adanya persaingan terhadap ikan tawes putih yang ditebar dari jenis-jenis ikan Puntius lainnya. Untuk mengetahui hal tersebut maka dalam penelitian ini dilakukan pula analisa isi perut ikan beunteur dan ikan tawes merah disamping ikan tawes putih itu sendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makanan ikan keprek serta jenis-jenis ikan Puntius lainnya yang terdapat di Waduk Lahor. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam pola pengembangan ikan tawes putih di Waduk Lahor tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.